



**TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA  
MASYARAKAT**

**Email: [j.transformasi@ummat.ac.id](mailto:j.transformasi@ummat.ac.id)**

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN:2088-2297

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram  
Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB  
(83115)**

---

**PEMANFAATAN APLIKASI KASIR POS DALAM PENCATATAN DAN  
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM**

**UTILIZATION OF POS CASHIER APPLICATIONS IN RECORDING  
AND MANAGING MSME FINANCES**

**Nurul Hidayati Indra Ningsih<sup>1</sup>, Baiq Reinelda Tri Yunarni<sup>2</sup>, Alfian Eikman<sup>3</sup>,  
Sulhan Hadi<sup>4</sup>, Saiful Bahri<sup>5</sup>, Budiman<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram

\*Email: [indraningsih21@gmail.com](mailto:indraningsih21@gmail.com)

**Abstrak**

Penguatan dan penguasaan literasi keuangan dapat menambah kemampuan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan Usaha mereka. Kegiatan Pemanfaatan Aplikasi Kasir yang terdapat di Handphone juga dapat mempermudah pencatatan keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat dengan mudah melihat laporan-laporan yang di butuhkan seperti, Laporan laba rugi, piutang, hutang, dan lain-lain yang terdapat dalam aplikasi Kasir Pos Irea Lites. Kegiatan ini juga sebagai aktualisasi Chatur Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dalam merespon tingkat literasi masyarakat yang rendah di era dunia digital yang berkembang sangat pesat. Tujuan yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM di Desa Lembar Selatan dan untuk dapat meningkatkan usaha mereka. Hasil dalam kegiatan pengabdian ini adalah tersampainya informasi berkaitan dengan bagaimana melakukan pencatatan keuangan usaha, menggunakan aplikasi Kasir, bagaimana membaca laporan keuangan yang ada di dalam Aplikasi Kasir Pos.

**Kata Kunci** : Aplikasi Kasir Pos, Pencatatan & Pengelolaan, Keuangan UMKM

**Abstrak**

Strengthening and mastering financial literacy can increase the ability of MSME actors in managing their business finances. The activity of utilizing the Cashier Application on a cellphone can also facilitate financial recording, so that MSME actors can easily see the reports they need such as, Profit and loss reports, receivables, payables, and others contained in the Irea Lites Post Cashier application. This activity is also an actualization of the Chatur Dharma of Higher Education in the field of community service in responding to the low level of community literacy in the era of the rapidly developing digital world. The goal to be achieved from this community service activity is to increase the financial literacy of MSME actors in Lembar Selatan Village and to be able to improve their businesses. The results of this community service activity are the delivery of information related to how to record business finances, using the Cashier application, how to read financial reports in the Post Cashier Application.

**Keywords**: POS Cashier Application, Recording and Management, MSME Finance

**Submitted 25 Oktober 2023 : 15 November 2023 : 10 Desember 2023**

## PENDAHULUAN

Menurut peraturan pemerintah no.7 tahun 2021 pengertian Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bahkan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha besar yang memenuhi criteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam peratura pemerintah ini (Peraturan Pemerintah RI,2021). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan peranan yang begitu penting, maka pengembangan dan pengelolaan industri kecil tidak hanya merupakan sarana penting untuk mencapai pemerataan hasil pembangunan, tetapi juga merupakan faktor utama dari semua struktur industri di Indonesia, karena pengembangan industry yang dilakukan secara efektif dan efisien dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Pengelolaan keuangan oleh pelaku usaha kecil sering diabaikan. Dengan terabaikannya manajemen keuangan para pelaku usaha tidak dapat memahami sepenuhnya bisnis mereka. Selain itu, masalah lain yang sering terjadi yaitu tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha terkait akuntansi dan pelaporan keuangan serta penggunaannya.

Pembukuan merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh setiap pelaku usaha. Hasil dari pembukuan berupa laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Setiap hasil penjualan baik itu laba maupun rugi dapat digunakan pelaku usaha untuk mempertimbangkan perluasan pasar atau keputusan lainnya (Alinsari, 2021). Usaha yang belum memiliki pencatatan keuangan yang tertib sesuai sistem akuntansi menyebabkan usaha tersebut mendapatkan kendala dalam perekem-bangannya (Puspitaningtyas, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulia, Elva Susanti, dan Roni Chandra Tampubolon dalam penelitiannya, memaparkan bahwa terdapat masalah pengelolaan keuangan, yaitu masih banyak usaha-usaha kecil yang menggunakan sistem manual. Sistem manual disini menggunakan kalkulator saja dalam menghitung setiap transaksi. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan konsumen akan kebenaran dari hitungn yang dilakukan. Masalah tersebut disebabkan karena kurrangnya pengetahuan pelaku usaha dalam perkembangan teknologi, bahwa ada aplikasi yang dapat memudahkan dalam menghitung setiap transaksi. Disini peneliti melakukan edukasi terhadap pelaku usaha dalam peggunaan aplikasi Kasir Pintar. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pekerjaan pelaku usaha dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen (Dewi dkk. 2021 : 99)

Pengelolaan keuangan sangat penting untuk diterapkan pemilik UMKM. Menurut Ediraras (2010) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan

menjadi sebuah usaha besar. Langkah–langkah yang harus diterapkan pemilik UMKM supaya dapat berkembang dan maju adalah tidak melibatkan sifat, emosi dan kesukaan individu dalam mengambil keputusan, karena karena dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah hal ini biasa disebut behavior manajemen atau perilaku manajemen (Ricciardi and Helen, 2000).

Saat ini zaman sudah serba canggih, hampir semua kalangan menggunakan HP smartphone berbasis android, pelaku UMKM juga rata-rata sudah menggunakan HP Android untuk memasarkan produknya secara online melalui sosial media. Salah satu manfaat yang didapatkan dengan menggunakan HP android oleh pelaku UMKM yaitu banyak sekali aplikasi Kasir yang ada di menu Plays Store, contohnya Kasir Pos (*Point of Sale*) Ireap Lite, Buku Kas, Kasirku (Toko dan Warung), Kasir Pintar, Aplikasi Kasir Jurnal Touch, Mesin Kasir Untuk Usaha Toko, Moka POS, dan banyak lagi Banyak bermunculan aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam setiap sendi kehidupan, termasuk dalam berbisnis.

Teknologi yang semakin maju mempermudah kita untuk bekerja secara cepat dan efisien. Banyak perkembangan yang terjadi setiap tahunnya, dari bidang perdagangan, transportasi, kemudahan transaksi jual beli, kemudahan berkomunikasi, kemudahan mendapatkan informasi, dan lain sebagainya. Kemudahan-kemudahan tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang ada pada teknologi mobile (handphone). Perangkat lunak yang sedang berkembang saat ini yang ada pada telepon seluler (handphone) salah satunya adalah pengolahan data informasi sesuai dengan yang kita butuhkan. Penggunaan aplikasi teknologi mobile yang semakin berkembang tersebut akhirnya memberikan dampak yang sangat positif pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang perdagangan (Septiany dalam Rizki dan Mitra, 2023:6999)

Salah satu Aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah yaitu Kasir Pos (*Point of Sale*) Ireap Lite, aplikasi ini adalah aplikasi kasir android untuk UMKM yang dikembangkan oleh PT. Sterling Tulus Cemerlang yang bisa dijadikan pilihan untuk memaksimalkan usaha UMKM yang. Aplikasi yang satu ini bersifat offline jadi tidak memerlukan koneksi internet, terkecuali saat melakukan backup serta pengiriman laporan melalui email. Sementara untuk keperluan lain, seperti transaksi penjualan dan input produk semuanya bisa dilakukan secara offline bahkan tanpa iklan sekalipun. Aplikasi ini juga idealnya bisa membantu keperluan usaha yang beragam, seperti kios, toko ritel, food truck, apotek, bengkel, pameran, barbershop, franchise, onlineshop, dan masih banyak lagi. Untuk mendapatkan aplikasi ini bisa dengan mengunjungi *Google Play Store* untuk bisa mengunduh aplikasi Kasir Pos (*Point of Sale*) Ireap Lite.

Aplikasi ini dapat digunakan untuk Usaha : Warung Makan, Cafe, Restoran, Salon, Barbershop, Bengkel, Ritel Warung, Kelontong, Fashion, Butik Pakaian, Sepatu, Kacamata, Klinik & Spa. Dengan menggunakan Aplikasi ini, pengguna dapat mendapatkan laporan :

1. Laporan Penjualan Harian Via Mobile
2. Laporan Penjualan Per Kategori Via Mobile

3. Laporan Pembayaran Perhari Via Mobile
4. Laporan Penjualan Terbanyak Via Mobile
5. Laporan Persediaan Barang Via Mobile
6. Laporan Transaksi Via Mobile
7. Laporan Keuntungan Via Mobile
8. Laporan Grafik Keuntungan Via Mobile
9. Laporan Penerimaan/Pembelian Perhari Via Mobile
10. Laporan Pengeluaran Barang Per Hari
11. Laporan Penjualan Per Perlanggan Via Mobile

Target pengguna aplikasi ini adalah para pemilik usaha warung, toko kelontong, warung makan, butik yang ada di Kecamatan Lembar. Pemilihan target ini berdasarkan survey yang dilakukan oleh penulis sebelum membuat proposal pengabdian ini. Banyak pemilik warung, toko dan butik yang tidak melakukan pembukuan sama sekali sehingga keuangan bisnis menjadi kacau. Fitur utama dari aplikasi ini antara lain pencatatan penjualan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pencatat utang piutang dan laporan keuangan. Salah satu kendala yang paling sering dijumpai adalah konsumen yang berutang. Untuk mengatasi hal tersebut, aplikasi menghadirkan fitur untuk mencatat utang, sehingga pelaku usaha dapat menagihnya kepada orang yang belum membayar utangnya ketika jatuh tempo.

Peran pemilik UMKM sangatlah dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik UMKM mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang dijalanannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan UMKM sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam UMKMinya dengan mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan dan pengembangan usaha yang baik. Berdasarkan ilustrasi tersebut, pelaku usaha UMKM membutuhkan pemahaman mengenai manajemen khususnya pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha untuk mendukung kegiatan usaha agar dapat berkembang dengan baik kedepannya.

Pencatatan akuntansi diperlukan salah satunya untuk mengurangi kesalahan pengelolaan dana, selain itu untuk meningkatkan kapasitas permodalan sehingga memudahkan akses pengajuan kredit usaha. Dengan adanya kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan juga akan membuat keuangan mereka lebih terukur dan mudah melakukan analisis terhadap usaha mereka. Dampak jika tidak dilakukannya proses pencatatan keuangan ini adalah sering kali pengusaha mengambil keputusan yang salah. Penerimaan yang banyak pada saat banyak permintaan dianggap sebagai uang saku sehingga dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif, bukan investasi atau menambah jumlah stok. Padahal seharusnya, penerimaan dari penjualan itu sebagian merupakan modal yang telah dikeluarkan sebelumnya, dan sebagian lainnya baru berupa keuntungan.

Pengusaha yang baik akan menginvestasikan sebagian keuntungannya baik untuk menambah modal operasional usahanya maupun meningkatkan skala usahanya (Ningsih dkk, 2022:43)

Harapannya dengan diadakannya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi kepada mitra diharapkan mitra dapat mengakses pembiayaan lunak yang disediakan pemerintah atau pihak Bank sesuai dengan kebutuhannya sehingga mampu memperbesar usahanya. Hal ini pada akhirnya mampu memberdayakan ekonomi masyarakat juga bisa menciptakan lapangan kerja.

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan fokus pada pelaku usaha UMKM di Wilayah Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Dengan diadakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan tentang aplikasi kasir kepada pelaku UMKM, Tujuan dan solusi yang ditawarkan dari kegiatan ini diharapkan peserta bisa mengaplikasikan dengan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk pengelolaan keuangan usaha sehingga mampu memperbesar usahanya. Hal ini pada akhirnya mampu memberdayakan ekonomi masyarakat juga bisa menciptakan lapangan kerja.

## **METODE**

Metode kegiatan terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut, yaitu pengenalan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap pengenalan tim pengabdian melakukan sesi a). Lecturing

Penyampaian materi dan pelatihan mengenai Pemanfaatan Aplikasi Kasir Pos (*Point of Sale*) Ireap Lite Dalam Pencatatan Dan Pengelolaan Keuangan UMKM Di Wilayah Desa Lembar Selatan oleh narasumber

b). Discussion

Kegiatan diskusi dengan para peserta. Setelah pelaksanaan pelatihan dalam bentuk webinar secara tatap muka, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan adanya sesi mentoring terhadap satu pelaku UMKM binaan selama 1 bulan.

Di akhir kegiatan, tim melakukan evaluasi dengan menanyakan secara acak terkait materi yang telah disampaikan, selain itu mayoritas peserta merasa mendapat banyak ilmu dan pengetahuan baru mengenai pentingnya literasi keuangan untuk usaha mereka untuk menghindari kerugian secara langsung pada usaha mereka karena seringkali terjadi pengelolaan keuangan yang kurang baik, seperti mencampur keuangan RT dengan keuangan usaha, tidak mencatat dengan rapi hutang-piutang, tidak mengetahui secara pasti hasil keuntungan yang di dapatkan selama melakukan usaha. Untuk program ke depan, peserta berharap diadakan kegiatan tentang pemanfaatan media social sebagai media pemasaran UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan oleh pelaku usaha kecil sering diabaikan. Dengan terabaikannya manajemen keuangan para pelaku usaha tidak dapat memahami sepenuhnya bisnis mereka. Selain itu, masalah lain yang sering terjadi yaitu tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku usaha terkait akuntansi dan pelaporan keuangan serta penggunaannya.

Pembukuan merupakan salah satu hal yang penting dilakukan oleh setiap pelaku usaha. Hasil dari pembukuan berupa laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan. Setiap hasil penjualan baik itu laba maupun rugi dapat digunakan pelaku usaha untuk mempertimbangkan perluasan pasar atau keputusan lainnya (Alinsari, 2021). Usaha yang belum memiliki pencatatan keuangan yang tertib sesuai sistem akuntansi menyebabkan usaha tersebut mendapatkan kendala dalam perekem-bangannya (Puspitaningtyas, 2017).

Dalam kegiatan PKM ini, dihadiri oleh 9 orang orang pelaku UKM. Kegiatan PKM dilakukan dirumah salah satu mitra yang bersedia di gunakan rumahnya sebagai lokasi pengabdian. Tim PKM memberikan modul tatacara penggunaan aplikasi Irea Pos Lite. Di hari pelaksanaan kegiatan, tim PKM memberikan materi tentang pentingnya memahami akuntansi secara umum, pentingnya melakukan pencatatan keuangan untuk setiap usaha mereka. Agar permasalahan-permasalahan yang mereka uraikan sebelumnya dapat teratasi. Misalnya masalah tentang tercampurnya keuangan rumah tangga atau keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Tidak ada pencatatan setiap transaksi jual beli yang dilakukan, hanya mengandalkan daya ingat yang kadang-kadang mereka lupa juga.



**Gambar 1. Pemaparan Materi pemanfaatan aplikasi Oleh Pemateri**

Pada sesi tim pengabdian memaparkan materi manfaat penggunaan Aplikasi Kasir Pos dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM. Peserta yang hadir merupakan ibu-ibu memiliki peran dalam pengelolaan usahan rumahan sehingga dengan adanya pelatihan manajemen keuangan dengan aplikasi kasir pos, diharapkan pengelolaan keuangan semakin rapi dan di manage dengan baik dan benar.

Materi tentang pentingnya penguatan UMKM juga diberikan oleh tim PKM, agar para peserta (pelaku UMKM) bisa lebih menata kembali keuangan usaganya agar bisa dapat tetap eksis dan bisa bersaing dengan semakin banyak tumbuhnya perkonomian secara global. Saat dilakukan pemaparan materi, para peserta sangat antusias dan tertarik mempelajari akuntansi secara umum dan bagaimana melakukan pencatatan dengan mudah menggunakan aplikasi kasir Irea Pos Lite. Dalam kegiatan tersebut, kami meminta para peserta untuk membawa smartphone masing-masing agar bisa mendownload aplikasi irea pos lite, dan dipraktikkan Bersama. Dan berikut tim pengabdian yang melaksanan pengabdian dengan memberikan pelatihan pemanfaat aplikasi kasir pos dalam pengaturan pencatatan dan pengelolaan keungan UMKM

**Tabel 1. Tim Pengabdian Pada Masyarakat**

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1.	Baiq Reinelda tri Yunarni, SE., MM.	Akuntansi	Memberikan materi tentang akuntansi secara umum dan pentingnya pencatatan keuangan UMKM
2.	Alfian Eikman, S.Sos., M.A.	Hubungan Internasional	Memberikan materi tentang penguatan UMKM dalam menghadapi ekonomi global.
3.	Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE., MM	Manajemen Keuangan	Memberikan pelatihan tentang Aplikasi Kasir Irea Pos Lite
4.	Sulhan Hadi, SE., MM	Manajemen Pemasaran	Memberikan materi tentang Aplikasi Kasir Irea Pos Lite
<b>Anggota Mahasiswa</b>			
1.	Saiful Bahri	Mahasiswa Manajemen Ritel	Menjadi pendamping saat kegiatan praktik aplikasi kasir irea Post lite dan seksi acara.
2.	Budiman	Mahasiswa Manajemen Ritel	Menjadi pendamping saat kegiatan praktik aplikasi kasir irea Post lite dan seksi dokumentasi.

Setelah istirahat sholat zuhur, kegiatan dilakukan dengan diskusi dan praktik aplikasi kasir Irea Pos Lite, modul yang kami berikan sangat memudahkan dalam penyampaian materi. Para pelaku UMKM juga bisa mengikuti instruksi praktik dengan cepat. Para peserta, dengan mudah memahami dan mempraktikkan aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut juga memiliki tutorial yang di unggah pada laman Youtube, sehingga mereka juga bisa belajar lebih detail lagi secara langsung. Diakhir kegiatan, para peserta merasa Bahagia dan senang bisa mendapatkan pengetahuan dan bisa memanfaatkan smartphone mereka selain untuk menonton tiktok. Mereka berharap, aplikasi ini bisa tetap digunakan secara gratis dan tidak berbayar, agar bisa digunakan

secara berkelanjutan. Mereka juga berharap agar tim PKM bisa memantau mereka lebih lanjut.

## **SIMPULAN**

Dengan terlaksananya pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan Aplikasi Kasir Pos, bukan hanya sekedar memberikan wawasan kepada peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut, namun lebih dari itu dengan pelatihan dan pendampingan itu peserta lebih memahami esensi dari manajemen keuangan, bagaimana mengatur mengelola keuangan dengan baik, sehingga dalam melaksanakan usaha pencatatan keuangan lebih rapi dan terorganisir dengan baik, juga bisa memisahkan antara keuangan rumah tangga dan keuangan usaha, dengan demikian ibu-ibu yang juga menjadi ibu rumah tangga sekaligus berperan sebagai pengelola usaha memiliki tanggung jawab *double job* dalam hal pengaturan keuangan, hal ini memungkinkan para ibu-ibu mewariskan kepada generasinya dalam hal pengaturan dan pengelolaan keuangan terutama dengan memanfaatkan teknologi sebagai bagian yang pasti dirasakan oleh generasi selanjutnya untuk beradaptasi dengan dunia yang semakin maju dan berkembang ke arah digitalisasi terutama dalam hal manajemen keuangan. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dengan pemanfaatan digital ini memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa sesungguhnya setiap waktu perubahan itu terjadi dan akan selalu seperti itu sesuai kebutuhan jaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alinsari, Natasia. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01 (2), 256 – 268.
- Dewi, P. K., Safitry, S. E., & Mustoffa, A. F. (2021). Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Umkm Poklahsar Wisna Fresh). *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 1(2), 98–109.
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 15 (2), 152-158.
- Ningsih, N. H. I., Yunarni, B. R. T., & Iswanto, D. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Kepada Pengusaha Kerajinan Ketak Melalui Pelatihan Pencatatan dan Pembukuan. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 42-74.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361–372.
- Ricciardi, Victor and Helen K. Simon. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000, 1-9.
- Rizki, Cita dan Mitra Sasmita. (2023). Penggunaan Aplikasi “ Kasir Pintar ” Dalam Pencatatan Keuangan Sebagai Media Digital Pada Umkm. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2 (2), 6998-7004.

<https://www.ireappos.com/>

